

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Colomadu. Berdasarkan temuan yang diperoleh, kesimpulannya dapat dibagi dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Strategi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu

Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi guru untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah Discovery Learning, yang memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menghubungkan teori agama dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan Project-Based Learning (PBL) memungkinkan siswa mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata, seperti melalui kegiatan sosial yang mencerminkan ajaran agama.

2. Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu, Karanganyar

Hasil pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Colomadu menunjukkan dampak yang positif, di mana siswa tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui metode yang diterapkan, seperti Discovery Learning dan PBL, siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengimplementasikan ajaran agama, baik di sekolah maupun di masyarakat. Pembelajaran ini berfokus pada pembentukan karakter dan penerapan nilai agama dalam tindakan nyata.

Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Colomadu berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang

lebih fleksibel, relevan, dan aplikatif dalam pembelajaran PAI. Pendekatan berbasis pada Discovery Learning, Project-Based Learning, dan evaluasi yang lebih holistik telah membantu siswa tidak hanya memahami agama secara teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata mereka, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah lain yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satunya adalah bahwa pendekatan berbasis proyek dan refleksi diri dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode yang lebih aplikatif dan interaktif, yang menghubungkan teori dengan pengalaman siswa, dapat menjadi model untuk pengajaran PAI yang lebih relevan dan efektif di era pendidikan yang terus berkembang.

Selain itu, pendekatan yang inklusif dan memperhatikan keberagaman agama di sekolah, meskipun tidak sepenuhnya tercakup dalam penelitian ini, memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan kebijakan dan strategi pengajaran yang lebih sensitif terhadap perbedaan agama. Hal ini dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih harmonis, dimana setiap siswa, baik Muslim maupun non-Muslim, dapat merasa dihargai dan diterima dalam proses pembelajaran agama.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya fleksibilitas kurikulum dalam mengakomodasi kebutuhan siswa, serta pentingnya karakter pendidikan agama yang lebih mengutamakan pengaplikasian nilai-nilai dalam kehidupan nyata.



C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu serta di sekolah-sekolah lain yang menerapkan kurikulum serupa:

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa Non-Muslim: Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengalaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam difokuskan pada siswa Muslim. Sebagai saran, penelitian lebih lanjut dan upaya eksplorasi terhadap respon siswa non-Muslim terhadap pengajaran PAI perlu dilakukan untuk memahami bagaimana mereka merespons pembelajaran agama Islam di sekolah. Sekolah dapat mengembangkan metode yang lebih inklusif yang mencakup perspektif agama-agama lain, sehingga dapat mendorong toleransi dan pengertian antar umat beragama di sekolah.
2. Pengembangan Pelatihan Guru: Meskipun guru di SMA Negeri 1 Colomadu telah menggunakan metode yang beragam, penting untuk terus memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru PAI terkait dengan inovasi pembelajaran, terutama dalam menggunakan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pelatihan ini juga dapat mencakup cara-cara untuk mengatasi tantangan dalam mengajarkan materi yang dianggap abstrak oleh siswa dan membuatnya lebih aplikatif serta relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi Pembelajaran yang Lebih Holistik: Sekolah sebaiknya terus mengembangkan pendekatan evaluasi yang lebih holistik dengan memperkuat penilaian berbasis proyek dan refleksi diri siswa. Evaluasi ini perlu dilakukan secara lebih sistematis dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, untuk mendapatkan umpan balik yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengajaran. Dengan demikian,



sekolah dapat memastikan bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan dapat diterima dan diaplikasikan dengan baik oleh siswa dalam kehidupan mereka.

4. Penelitian Lanjutan di Sekolah dengan Keberagaman yang Lebih Tinggi: Penelitian selanjutnya dapat melibatkan sekolah-sekolah yang lebih beragam secara sosial dan budaya, termasuk dengan lebih banyak siswa non-Muslim, untuk melihat bagaimana kebijakan pendidikan agama diterima di lingkungan yang lebih heterogen. Penelitian ini bisa membantu untuk memahami lebih dalam bagaimana keberagaman agama di sekolah mempengaruhi proses pembelajaran dan penerapan nilai-nilai agama.

Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu maupun sekolah-sekolah lainnya dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan zaman, menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang mulia dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh integritas.

